PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT GRAHAPRIMA SUKSESMANDIRI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').

GrahaTrans

PT GRAHAPRIMA SUKSESMANDIRI TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang angkutan bermotor untuk barang umum

Kantor Pusat:

Gedung Graha 55 Lt.3,
Jalan Tanah Abang II No. 57
Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir,
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Telepon: (021) 34832477
Faksimili: (021) 34832370

Kantor Cabang

Bekasi
Jalan Bantargebang Setu Blok – No. 29
Kp. Cijengkol RT 003/008,
Kecamatan Setu
Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat

Jatake
Pergudangan Manis. Jalan Manis Raya,
Kawasan Pergudangan 3M,
Multi Gudang Blok F7-F10,
Kota Tangerang, Banten

Email: corsec@grahatrans.com
Website: www.grahatrans.com

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOBKayHian

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS KEMUNGKINAN TIDAK MENDAPAT *ORDER* YANG CUKUP. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Februari 2023

JADWAL SEMENTARA

Perkiraan Masa Penawaran Awal	:	27 Februari – 6 Maret 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	16 Maret 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	20 – 28 Maret 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	28 Maret 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	29 Maret 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	30 Maret 2023

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 378.875.000 (tiga ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham baru.
Nilai Nominal	:	Rp 100,- (seratus Rupiah).
Harga Penawaran	:	Rp 100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum	:	Sebanyak-banyaknya Rp56.831.250.000,- (lima puluh enam miliar delapan ratus tiga puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).
Tanggal Penawaran Umum	:	20 – 28 Maret 2023
Tanggal Pencatatan di BEI	:	30 Maret 2023

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 31 tanggal 14 Februari 2023, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah (i) disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") dengan Keputusan No. AHU-0010252.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 14 Februari 2023; (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0026222 tanggal 14 Februari 2023, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan, sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0032045.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 14 Februari 2023 ("**Akta No. 31/2023**").

Struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan (berdasarkan Anggaran Dasar dan Daftar Pemegang Saham Perseroan) pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**6.062.000.000**	**606.200.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Adika Eka Putra	662.000.000	66.200.000.000	43,68
PT Trimulti Adinata Perkasa	662.000.000	66.200.000.000	43,68
Ardi Supriyadi	95.750.000	9.575.000.000	6,32
Ronny Senjaya	95.750.000	9.575.000.000	6,32
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.515.500.000**	**151.550.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**4.546.500.000**	**454.650.000.000**	**-**

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.062.000.000	606.200.000.000		6.062.000.000	606.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Adika Eka Putra	662.000.000	66.200.000.000	43,68	662.000.000	66.200.000.000	34,95
PT Trimulti Adinata Perkasa	662.000.000	66.200.000.000	43,68	662.000.000	66.200.000.000	34,95
Ardi Supriyadi	95.750.000	9.575.000.000	6,32	95.750.000	9.575.000.000	5,05
Ronny Senjaya	95.750.000	9.575.000.000	6,32	95.750.000	9.575.000.000	5,05
Masyarakat	-	-	-	378.875.000	37.887.500.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.515.500.000	151.550.000.000	100,00	1.894.375.000	189.437.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.546.500.000	454.650.000.000	-	4.167.625.000	416.762.500.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 64,80% (enam puluh empat koma delapan nol persen) atau sekitar Rp36.825.000.000,- (tiga puluh enam miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal (capital expenditure) Perseroan untuk pembelian 38 unit truk dengan rincian sebagai berikut;
   - Informasi pembayaran : 30 unit Hino truk tipe FL 260 JW dan 8 unit Hino truk tipe 136 MDL
   - Nama penjual : PT Daya Guna Motor Indonesia (pihak ketiga)
   - Sifat Hubungan Afiliasi : Tidak terafiliasi
   - Kewajaran transaksi : Wajar
   - Alasan pembelian truk : Untuk memenuhi permintaan tambahan support unit dari pelanggan.
   - Estimasi periode pembelian : 1 (satu) bulan setelah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
2. Sisanya sekitar 35,20% (tiga puluh lima koma dua nol persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pengiriman, servis, membeli ban mobil, gaji karyawan, membeli GPS, pembayaran angsuran, dll.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kosolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tangal 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dan ditandatangani oleh Raynold Nainggolan dengan opini wajar tanpa modifikasian dan oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman oleh Budiman S. Silaban untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona VIrus Disease 2019, serta Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 November	31 Agustus	31 Desember		
	2022*)	2022	2021**)	2020**)	2019**)
ASET					
Aset Lancar					
Kas	3.782	4.137	2.921	5.327	2.552
Piutang usaha - neto					
Pihak ketiga	43.244	37.464	22.659	23.177	27.897
Pihak berelasi	-	42	4	18	63
Piutang lain-lain	11	-	-	-	-
Persediaan	7.889	7.500	3.905	2.007	1.648
Pajak dibayar dimuka	13.683	12.499	9.776	6.355	7.482
Biaya dibayar dimuka	4.642	6.543	8.282	9.989	13.450
Uang muka	3.804	2.266	750	10	12
Total Aset Lancar	**77.055**	**70.451**	**48.297**	**46.873**	**53.104**
Aset Tidak Lancar					
Uang muka pembelian aset	56.694	57.903	14.209	840	840
Aset tetap - neto	514.458	460.617	378.327	303.247	324.991
Aset tidak lancar lainnya	2.311	614	460	249	618
Total Aset Tidak Lancar	**573.463**	**519.134**	**392.996**	**304.336**	**326.449**
TOTAL ASET	**650.517**	**589.585**	**441.293**	**351.209**	**379.553**
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	-	20.000	22.475	24.380	35.354
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	38.722	37.272	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	5.353	5.004	1.685	3.898	753
Beban akrual	2.789	1.755	937	634	4.314
Utang pajak	1.460	3.036	669	3.128	62
Utang lain-lain - pihak berelasi	300	-	8.182	10.004	14.236
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Pinjaman bank	5.279	18.117	13.420	7.186	6.130
Utang pembiayaan konsumen	53.422	38.312	38.388	38.527	39.098
Pembiayaan musyarakah	2.595	2.742	2.347	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**109.920**	**126.238**	**116.494**	**87.757**	**99.947**
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas pajak tangguhan	16.206	14.328	9.278	5.255	6.475
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Pinjaman bank	35.937	56.545	70.161	86.923	90.866
Utang pembiayaan konsumen	281.789	189.273	135.353	129.821	147.767
Pembiayaan musyarakah	10.657	11.115	13.046	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2.006	1.903	1.346	915	617
Total Liabilitas Jangka Panjang	**346.595**	**273.164**	**229.184**	**222.914**	**245.725**
TOTAL LIABILITAS	**456.514**	**399.402**	**345.678**	**310.671**	**345.672**
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal ditempatkan dan disetor	151.550	151.550	66.550	19.150	19.150
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	5.000	5.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	37.948	34.127	29.349	21.560	14.832
Penghasilan komprehensif lain	(504)	(504)	(284)	(172)	(101)
Subtotal	193.993	190.173	95.615	40.538	33.881
Kepentingan nonpengendali	10	10	-	-	-
TOTAL EKUITAS	**194.003**	**190.183**	**95.615**	**40.538**	**33.881**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**650.517**	**589.585**	**441.293**	**351.209**	**379.553**

*) Tidak Diaudit

**) Disajikan Kembali dan Direklasifikasi

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 November		31 Agustus		31 Desember		
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021**)	2020**)	2019**)
Pendapatan neto	195.317	138.800	136.817	96.280	147.187	126.351	116.736
Beban langsung	(107.747)	75.268	(74.662)	54.553	(76.186)	(70.873)	(62.050)
Laba bruto	**87.569**	**63.532**	**62.155**	**41.727**	**71.001**	**55.478**	**54.686**
Beban umum dan administrasi	(31.007)	(19.454)	(21.331)	(13.067)	(20.554)	(18.222)	(16.413)
Beban keuangan	(29.769)	(30.695)	(21.002)	(22.384)	(34.887)	(32.065)	(23.690)
Beban pembiayaan musyarakah	(5.416)	(1.927)	(3.843)	(1.018)	(2.295)	-	-
Penghasilan lain-lain	1.895	1.795	459	20	1.798	1.254	216
Beban lain-lain	(2.683)	(695)	(1.549)	(524)	(3.221)	(922)	(179)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**20.588**	**12.556**	**14.889**	**4.754**	**11.842**	**5.523**	**14.620**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan							
Kini	-	-	-	-	-	-	(808)
Tangguhan	(6.990)	(2.990)	(5.111)	(1.680)	(4.054)	1.205	(6.509)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	**(6.990)**	**(2.990)**	**(5.111)**	**(1.680)**	**(4.054)**	**1.205**	**(7.317)**
Laba Neto	**13.599**	**9.566**	**9.778**	**3.074**	**7.788**	**6.728**	**7.303**
Penghasilan Komprehensif Lain							
Pengukuran embali program							
imbalan pasti	(283)	-	(282)	-	(142)	(86)	(135)
Pajak penghasilan terkait	62	-	62	-	31	15	34
Rugi Komprehensif Lain – Neto	**(220)**	**-**	**(220)**	**-**	**(111)**	**(71)**	**(101)**
Laba Komprehensif Neto	**13.378**	**9.566**	**9.558**	**3.074**	**7.677**	**6.657**	**7.202**

*) Tidak Diaudit

**) Disajikan Kembali dan Direklasifikasi

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	30 November		31 Agustus		31 Desember		
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)							
Penjualan	40,72%	13,65%	42,10%	8,51%	16,49%	8,24%	71,37%
Laba Kotor	16,34%	40,69%	48,96%	10,29%	27,98%	1,45%	59,65%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	63,96%	133,60%	213,22%	-235,84%	114,43%	-62,23%	90,98%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	42,15%	77,97%	218.14%	-187,83%	15,75%	-7,87%	-2,26%
Total Aset	50,99%	21,57%	51,34%	8,82%	25,65%	-7,47%	91,09%
Total Liabilitas	19,90%	21,43%	15,45%	7,91%	11,27%	-10,13%	92,10%
Total Ekuitas	287,20%	22,60%	336,08%	16,67%	135,86%	19,65%	81,38%
Rasio Usaha (%)							
Laba Kotor/Penjualan	44,83%	54,23%	45,43%	43,34%	48,24%	43,91%	46,85%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Penjualan	6,96%	6,89%	7,15%	3,19%	5,29%	5,33%	6,26%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Ekuitas	7,01%	19,09%	5,14%	7,05%	8,15%	16,60%	21,56%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan/Total Aset	2,09%	2,22%	1,66%	0,79%	1,76%	1,92%	1,92%
Rasio Keuangan (X)							
Total Liabilitas/Total Aset	0,70	0,88	0,68	0,89	0,78	0,88	0,91
Total Liabilitas/Total Ekuitas	2,35	7,60	2,10	7,93	3,62	7,66	10,20
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	0,70	0,40	0,56	0,50	0,41	0,53	0,53
Interest Coverage Ratio	2,51	1.93	2,47	1,72	1,94	1,67	2,60
Debt Service Coverage Ratio	0,85	0.47	0,53	0,38	0,62	0,52	0,59

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan Penting yang Dipersyaratkan dalam Fasilitas Kredit

Periode / Tahun	Persyaratan Debt to Equity Ratio (DER)	Nilai	Memenuhi / Tidak Memenuhi
31 Agustus 2022	maks. 250%	210%	Memenuhi
31 Desember 2021	maks. 250%	348%	Tidak Memenuhi*
31 Desember 2022	maks. 250%	732%	Tidak Memenuhi*
31 Desember 2019	maks. 250%	984%	Tidak Memenuhi*

* *Perseroan tidak memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan (Debt Equity Ratio) dikarenakan porsi utang pembiayaan konsumen yang tinggi jika dibandingkan dengan ekuitasnya. Utang pembiayaan konsumen tersebut digunakan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan truk kendaraan operasional Perseroan.*

Perseroan telah mendapat waiver dari Bank Woori dalam Surat No. 371/BWSI/CIB/VI/2022 tanggal 3 Juni 2022 terkait dengan tidak terpenuhinya rasio-rasio keuangan Perseroan atas utang Bank Woori bahwa Perseroan tidak sedang dalam keadaan cidera janji atau wanprestasi atas ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Selain itu, Perseroan telah melunasi seluruh kewajiban kepada Bank Woori dengan dikeluarkannya Surat Keterangan Lunas No. 682/BWSI/CIB/XI/2022 tanggal 4 November 2022 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kosolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tangal 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019. Data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dan ditandatangani oleh Raynold Nainggolan dengan opini wajar tanpa modifikasian dan oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman oleh Budiman S. Silaban untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

PENDAPATAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 136.817 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 40.537 juta atau 42,10% dibandingkan dengan Pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 96.280 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah armada yang dimiliki, pada Agustus 2021 jumlah kendaraan truk sebanyak 547 unit sedangkan di Agustus 2022 jumlah kendaraan truk sebanyak 821 unit sehingga pendapatan pada 2022 meningkat. Penambahan jumlah armada dilakukan seiring dengan peningkatan permintaan/order yang diterima Perseroan dari pelanggan sehingga pendapatan Perseroan meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 147.187 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 20.836 juta atau 16,49% dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 126.351 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah kendaraan truk yang dimiliki dimana per 31 Desember 2020 sebanyak 530 unit menjadi 767 unit pada 31 Desember 2021 sehingga pendapatan pada 2021 meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 126.351 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 9.615 juta atau 8,24% dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 116.736 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan jumlah kendaraan pada akhir 2019 yang memberi dampak pada pendapatan di tahun 2020. Walaupun pada akhir tahun 2020 jumlah kendaraan truk berkurang dibanding tahun 2019 dari 538 unit di 2019 menjadi 530 unit di 2020 namun dari sisi pendapatan meningkat karena penambahan unit diakhir 2019 sebanyak 57 unit yang pendapatannya baru terbentuk di awal tahun 2020.

BEBAN LANGSUNG

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban langsung untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 74.662 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 20.109 juta atau 36,86% dibandingkan dengan beban langsung pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 54.553 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dimana seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan mengakibatkan peningkatan beban langsung. Peningkatan beban langsung terutama pada beban penyusutan dan pemakaian ban. Hal ini sejalan dengan penambahan armada karena meningkatnya permintaan/order dari pelanggan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 76.186 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 5.313 juta atau 7,50% dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 70.873 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dimana seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan mengakibatkan peningkatan beban langsung.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 70.873 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 8.823 juta atau 14,22% dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 62.050 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dimana seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan mengakibatkan peningkatan beban langsung. Walaupun pada akhir tahun 2020 jumlah kendaraan truk berkurang dibanding tahun 2019 dari 538 unit di 2019 menjadi 530 unit di 2020 namun dari sisi beban langsung meningkat karena penambahan unit diakhir 2019 sebanyak 57 unit yang pendapatan dan bebannya baru terbentuk di awal tahun 2020.

LABA BRUTO

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 62.155 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 20.428 juta atau 48,96% dibandingkan dengan Laba Bruto pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 41.727 juta. Peningkatan laba bruto terutama karena peningkatan pendapatan yang selaras dengan meningkatnya permintaan/order dari pelanggan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 71.001 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 15.523 juta atau 27,98% dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 55.478 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan jumlah kendaraan mengakibatkan peningkatan pada pendapatan sehingga laba bruto juga meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 55.478 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 791 juta atau 1,45% dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 54.686 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan. Walaupun pada akhir tahun 2020 jumlah kendaraan truk berkurang dibanding tahun 2019 dari 538 unit di 2019 menjadi 530 unit di 2020 namun dari sisi laba bruto meningkat karena penambahan unit di akhir 2019 sebanyak 57 unit yang pendapatan dan bebannya baru terbentuk di awal tahun 2020.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Umum dan Administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 21.331 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 8.264 juta atau 63,24% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 13.067 juta. Peningkatan ini terutama dari kenaikan beban gaji yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah karyawan seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan, kenaikan beban jasa profesional sehubungan dengan rencana IPO Perseroan dan kenaikan beban penyusutan akibat penambahan aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 20.554 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.332 juta atau 12,80% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 18.222 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan imbalan kerja sejalan dengan bertambahnya jumlah karyawan seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan, beban penyusutan akibat penambahan kendaraan serta beban sewa kantor dan service charge yang sejalan dengan penambahan jumlah luas ruangan kantor yang disewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 18.222 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.809 juta atau 11,02% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 16.413 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji. Walaupun jumlah karyawan mengalami penurunan menjelang akjhir tahun 2020 yang terlihat dari penurunan beban imbalan kerja namun terdapat kenaikan rata-rata gaji pada tahun 2020.

BEBAN KEUANGAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 21.002 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 1.383 juta atau 6,18% dibandingkan dengan Beban Keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 22.385 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya percepatan pelunasan utang pembiayaan konsumen sehingga beban bunga menjadi turun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 34.887 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.822 juta atau 8,80% dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 32.065 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang pembiayaan konsumen yang sejalan dengan penambahan jumlah kendaraan yang dibelu melalui utang pembiayaan konsumen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 32.065 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 8.375 juta atau 35,35% dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 23.690 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan hutang pembiayaan sehingga beban bunga menjadi bertambah.

BEBAN –PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Beban pembiayaan musyarakah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 3.843 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.825 juta atau 277,50% dibandingkan dengan beban pembiayaan musyarakah pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 1.018 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan plafon fasilitas pembiayaan musyarakah pada bulan September 2021 sehingga menyebabkan beban pembiayaan pada tahun 2022 meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pembiayaan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 2.295 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 2.295 juta atau 100% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya fasilitas pembiayaan musyarakah yang diterima oleh Perseroan pada awal tahun 2021.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Penghasilan (beban) lain-lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar (Rp 1.090) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp (586) juta atau 116,27% dibandingkan dengan Penghasilan (beban) lain-lain pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp (504) juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh denda/penalti atas percepatan pelunasan utang pembiayaan pada tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar (Rp 1.423) juta, mengalami penurunan sebesar (Rp 1.755) juta atau -528,61% dibandingkan dengan Penghasilan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 332 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pencadangan penurunan nilai piutang dan denda/penalti atas percepatan pelunansan utang pembiayaan konsumen pada tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 322 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 295 juta atau 797,30% dibandingkan dengan Penghasilan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 37 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya keuntungan atas penjualan aset tetap serta peningkatan denda.

LABA NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Laba Neto Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 9.778 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 6.704 juta atau 218,08% dibandingkan dengan Laba Neto Periode Berjalan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 3.074 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan karena adanya pertambahan jumlah kendaraan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2020

Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 7.788 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.060 juta atau 15,76% dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 6.728 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan karena adanya pertambahan jumlah kendaraan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2019

Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 6.728 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 575 juta atau -7,87% dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 7.303 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena pada saat pandemic umur piutang mengalami peningkatan yang disebabkan adanya permintaan penundaan pembayaran dari pelanggan sehingga Perseroan menambah pinjaman modal kerja.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 70.451 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 22.154 juta atau 45,87% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 48.297 juta. Peningkatan ini terutama dari peningkatan peningkatan piutang usaha yang sejalan dengan peningkatan pendapatan pada tahun 2022 serta peningkatan pajak dibayar dimuka atas lebih bayar pajak penghasilan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 48.297 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.424 juta atau 3,04% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 46.873 juta. Peningkatan ini terutama dari peningkatan pajak dibayar dimuka atas kelebihan pembayaran pajak badan pada tahun 2020.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 46.873 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 6.231 juta atau -11,73% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 53.104 juta. Penurunan ini terutama dari penurunan biaya asuransi dibayar dimuka yang telah terealisasi menjadi biaya.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 519.134 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 126.138 juta atau 32,10% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 392.996 juta. Peningkatan ini terutama dari peningkatan uang muka pembelian aset tetap berupa tanah dan peningkatan aset tetap berupa kendaraan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 392.996 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 88.660 juta atau 29,13% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 304.336 juta. Peningkatan ini terutama . dari peningkatan uang muka pembelian aset tetap tanah dan peningkatan aset tetap berupa kendaraan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 304.336 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 22.113 juta atau -6,77% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 326.449 juta. Penurunan ini terutama dari penurunan aset tetap sehubungan dengan penjualan aset tetap berupa kendaraan pada tahun 2020.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 126.238 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 9.744 juta atau 8,36% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 116.494 juta. Kenaikan ini terutama dari kenaikan pembiayaan musyarakah jangka pendek yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan dan kenaikan utang usaha yang selaras dengan peningkatan persediaan. Selain itu, Perseroan juga telah melunasi seluruh utang kepada pihak berelasi.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 116.494 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 28.737 juta atau 32,75% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 87.757 juta. Peningkatan ini terutama dari penerimaan pembiayaan musyarakah jangka pendek dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 87.757 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 12.190 juta atau -12,20% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 99.947 juta. Penurunan ini terutama dari penurunan pinjaman jangka pendek atas pelunasan utang kepada PT Mandiri Tunas Finance.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 273.164 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 43.980 juta atau 19,19% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 229.184 juta. Kenaikan ini terutama dari kenaikan utang pembiayaan konsumen sejalan dengan penambahan aset tetap kendaraan serta liabilitas pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 229.184 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 6.270 juta atau 2,81% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 222.914 juta. Peningkatan ini terutama dari penerimaan pembiayaan musyarakah jangka panjang yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perseroan kepada Bank OCBC dan juga untuj modal kerja, serta peningkatan utang pembiayaan konsumen yang sejalan dengan penambahan kendaraan. Namun, Perseroan juga melakukan percepatan pelunasan atas sebagian utang pembiayaan konsumen yang didanai dari tambahan setoran modal dari pemegang saham.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 222.914 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 22.811 juta atau -9,28% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 245.725 juta. Penurunan ini terutama dari pembayaran utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang.

EKUITAS

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 190.183 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 94.568 juta atau 98,90% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 95.615 juta. Peningkatan ini terutama dari tambahan setoran modal dari para pemegang saham pada bulan Maret 2022, serta peningkatan saldo laba yang selaras dengan peningkatan pendapatan selama periode 31 Agustus 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 95.615 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 55.077 juta atau 135,87% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 40.538 juta. Peningkatan ini terutama dari tambahan setoran modal dari para pemegang saham pada bulan Desember 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 40.538juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 6.657 juta atau 19,65% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 33.881 juta. Peningkatan ini terutama dari laba neto tahun 2020.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perseroan yang terutama terdiri dari penerimaan.kas dari pelanggan serta pembayaran kepada pemasok, karyawan dan biaya operasi lainnya, pembayaran beban keuangan dan pajak penghasilan badan. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 16.554 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 15.894 juta atau 2408,18% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 660 juta. Kenaikan ini terutama dari peningkatan penerimaan dari pelanggan seiring dengan peningkatan pendapatan selama 2022.

MAESTRO 90 Adv.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2020

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 21.132 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 11.470 juta atau -35,18% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 32.602 juta. Penurunan ini terutama dari pembayaran kepada pemasok sehubungan dengan penambahan kendaraan sehingga menyebabkan peningkatan beban langsung, serta pembaran beban keuangan yang sejalan dengan penambahan utang pembiayaan konsumen sebagai efek dari penambahan kendaraan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2019

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 32.602 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 22.728 juta atau 230,18% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 9.874 juta. Peningkatan ini terutama dari penerimaan kas dari pelanggan serta penurunan pengeluaran untuk pembayaran kepada pemasok dari efisiensi beban langsung dan beban operasi lainnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas untuk aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk penambahan aset tetap berupa kendaraan dan uang muka pembelian tanah. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 45.686 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 45.341 juta atau 13.142,32% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp 345 juta. Peningkatan ini terutama dari penambahan aset tetap berupa kendaraan dan pembayaran uang muka pembelian tanah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2020

Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp (14.339) juta, mengalami penurunan sebesar Rp 57.942 juta atau -132,89% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 43.603 juta. Penurunan ini terutama dari penurunan penerimaan dari penjualan aset tetap serta pembayaran uang muka pembelian tanah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2019

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 43.603 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 38.302 juta atau 722,54% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 5.301 juta. Peningkatan ini terutama dari penerimaan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan setoran modal, penerimaan dan pembayaran atas pinjaman, utang lain-lain pihak berlasi dan pembiayaan musyarakah serta pembayaran utang pembiayaan konsumen. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 tercatat sebesar Rp 21.486 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 35.702 juta atau -251,15% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar Rp (14.216) juta. Peningkatan ini terutama dari penerimaan tambahan setoran modal dari pemegang saham yang sebagian dialokasikan untuk pembayaran pinjaman dan utang pembiayaan kosumen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2020

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 37.610 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 35.820 juta atau -48,78% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 73.430 juta. Penurunan ini terutama dari penerimaan tambahan setoran modal dari pemegang saham dan pembiayaan musyarakah serta pembayaran utang pembiayaan konsumen dan pinjaman.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2019

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 73.430 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 56.159 juta atau 325,16% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 17.271 juta. Peningkatan ini terutama dari pembayaran pinjaman, utang kepada pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

A. **Risiko Utama Yang Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**
   1. Risiko atas Kemungkinan Tidak Mendapatkan *Order* yang Cukup

B. **Risiko Usaha Yang Bersifat Material**
   1. Risiko atas Peraturan dan Kebijakan Pemerintah
   2. Risiko atas Sumber Daya Pengemudi Yang Berkualitas
   3. Risiko Kecelakaan Kendaraan
   4. Risiko Pasokan Bahan Bakar
   5. Risiko Keamanan
   6. Risiko Persaingan Usaha
   7. Risiko Perubahan Teknologi
   8. Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas
   9. Risiko Ketergantungan terhadap Beberapa Pelanggan
   10. Risiko Ketergantungan terhadap Beberapa Pemasok
   11. Risiko Tidak Adanya Kontrak Jangka Panjang dengan Pemasok
   12. Risiko Persediaan yang Tidak Diasuransikan
   13. Risiko Rendahnya Kemampuan Perseroan untuk Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek kepada Kreditur
   14. Risiko Harga Bahan Bakar Kendaraan
   15. Risiko Utang dari Pihak Afiliasi dengan Bunga Tinggi
   16. Risiko Kapasitas *Pool* yang Terbatas

C. **Risiko Umum**
   1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
   2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga
   3. Risiko Bencana Alam
   4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
   5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. **Risiko Bagi Investor**
   1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
   2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
   3. Risiko Kebijakan Dividen
   4. Risiko Sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

MITIGASI RISIKO

Keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII pada Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kosolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tangal 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019. Data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dan ditandatangani oleh Raynold Nainggolan dengan opini wajar tanpa modifikasian dan oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman oleh Budiman S. Silaban untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona VIrus Disease 2019, serta Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan atas laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kosolidasian untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tangal 30 November 2022 yang diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta 23/2022, susunan pengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ardi Supriyadi
Komisaris Independen : Tsun Tien Wen Lie, SE, SH, MM, Ak, BKP, CA, CPA

Direksi

Direktur Utama : Ronny Senjaya
Direktur Operasional : Pittoyo Adi Kriswanto
Direktur Keuangan : Yohana Puspita

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/2014.

Berdasarkan Akta 31/2023, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan.

2. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Tinjauan Umum

PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk. (Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang saat ini memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak dalam bidang angkutan bermotor untuk barang umum.

Perseroan memiliki 2 (dua) kantor cabang yang masing-masing berlokasi di (i) Jalan Bantargebang Setu Blok – No. 29, Kp. Cijengkol RT 003/008, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan (ii) Pergudangan Manis. Jalan Manis Raya, Kawasan Pergudangan 3M, Multi Gudang Blok F7-F10, Jatake Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten.

Berikut adalah kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan:

a. Kegiatan Usaha Utama
   - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
   - Angkutan darat untuk barang;
   - Aktivitas penunjang angkutan lainnya;
   - Pergudangan dan penyimpanan;

b. Kegiatan Usaha Penunjang
   - Perdagangan mobil;
   - Reparasi dan perawatan mobil;
   - Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil;
   - Aktivitas konsultasi manajemen.

2. KEUNGGULAN KOMPETITIF

a. Tim

Perseroan memiliki struktur organisasi yang sangat lengkap yang terdiri dari berbagai departemen dan bertanggung jawab di bidangnya.

b. Sistem

Perseroan dalam menjalankan usahanya selain didukung oleh Tim yang kompeten juga didukung oleh system yang terintegrasi dari awal hingga akhir, sejak proses rekrutmen SDM, transaksi penjualan, penagihan, pemuatan dan pengiriman barang hingga monitoring perjalanan kendaraan. Dengan system yang terintegrasi memudahkan Perseroan untuk melakukan evaluasi kinerja Perseroan dan membuat perencanaan-perencanaan ke depan.

c. Jumlah armada

Perseroan memiliki jumlah armada yang cukup banyak yang terdiri dari bebagai tipe, mulai dari Colt Diesel Engkel (CDE-4 Ban), Colt Diesel Double (CDD-6 Ban), Fuso (6 Ban), dan Tronton Wing Box (TWB- 10 Ban). Dengan tersedianya berbagai tipe kendaraan dalam jumlah yang banyak maka peluang mendapatkan customer baru dan peluang untuk meningkatkan penjualan di existing cutomer menjadi semakin besar

3. PERSAINGAN USAHA

Dari sudut pandang persaingan usaha, Perseroan memiliki banyak pesaing yang bergerak dalam bidang yang sejenis dengan Perseroan, yaitu yang bergerak di bidang Transportasi. Beberapa pesaing Perseroan adalah sebagai berikut:

- PT Seino Indomobil Logistic
- PT Jaya Pratama Perkasa
- PT Lookman Djaja Logistic
- PT Dejavu Express
- PT Gotrans Logistic International

Dalam rangka untuk bersaing dengan para kompetitornya, Perseroan senantiasa menjaga kualitas dan reputasi dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan untuk menghadapi persaingan usaha yang ketat.

4. PROSPEK USAHA

Industri jasa angkutan darat di Indonesia dinilai terus berkembang secara bertahap. Lebih lanjut, perkembangan tersebut dikarenakan oleh permintaan yang terus meningkat sehingga membuat harga biaya logistik melaju tinggi secara pesat di mana mengambil bagian sebesar 26% dari beban pada Produk Domestik Bruto ("**PDB**") Indonesia berdasarkan Logistics Performance Index 2021 dari The World Bank. Berdasarkan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2019), logistik menggunakan jasa angkutan transportasi darat masih menjadi primadona untuk industri jasa angkutan di mana logistik di Indonesia sekitar 90% masih melalui transportasi darat. Pertumbuhan industri logistik didukung dengan kuatnya PDB Indonesia yang diprediksi oleh Bank Dunia akan berada pada level 5% di tahun 2022. PDB Indonesia secara umum didorong oleh menguatnya sektor konsumsi. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah mempertahankan suku bunga di level rendah. Suku bunga diprediksi berada pada level 3,85% untuk tahun 2022. Dengan menguatnya sektor konsumsi, maka akan mendorong penguatan industri jasa angkutan darat.

Selain itu, sektor manufaktur Indonesia sedang dalam tahap ekspansi. Berdasarkan S&P Global, Indeks Manufaktur PMI Indonesia per Januari 2022 berada pada level 53,7; meningkat dari 53,5 di Bulan Desember 2021. Kenaikan ini merupakan yang tertinggi sejak Bulan November 2021. Adapun pada Agustus 2022, Indeks Manufaktur PMI Indonesia yaitu pada level 51,7; meningkat signifikan dari Agustus 2021 yaitu pada level 43,7. Menguatnya sektor manufaktur menunjukkan peningkatan daya beli masyarakat. Kemudian akan meningkatkan output produksi yang pada akhirnya memerlukan jasa transportasi dan logistik sebagai media pengiriman.

Harga bahan bakar juga menjadi kontributor terhadap industri logistik. Subsidi Bahan Bakar Minyak ("**BBM**") dari Pemerintah menjadi katalis positif untuk mendongkrak pertumbuhan industri logistik dan transportasi. Di tengah kenaikan harga minyak dunia akibat perang Rusia dan Ukraina, harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price/ ICP) pada Mei 2022 mencapai US$109,61 per barel (ESDM, Juni 2022). Untuk menghadapi kenaikan harga minyak, Pemerintah telah menambah anggaran subsidi energi sebesar Rp74,9 triliun, menjadi Rp208,9 triliun.

Prospek yang positif ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan guna memenuhi kebutuhan domestik maupun ekspor dan impor yang terdapat di Indonesia, terutama untuk sektor-sektor industri yang digeluti oleh para pelanggan Perseroan. Tentunya dengan semakin meningkatnya bisnis yang digeluti oleh para pelanggan Perseroan, diharapkan kebutuhan akan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan akan semakin meningkat dan dengan sendirinya memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha dan keuangan Perseroan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *book building* dan/atau pesanan pada Masa Penawaran.

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

   Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

b. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham Yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham. Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penawaran Awal atas Saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham Yang Ditawarkan yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham Yang Ditawarkan yang ditetapkan, maka minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham Yang Ditawarkan dengan harga sesuai dengan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** serta menyiapakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah ("**RDN**").

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkannya Saham Yang Ditawarkan tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   i. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
   ii. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada Tanggal Distribusi. Pemesan dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   iii. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
   iv. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
   v. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
   vi. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
   vii. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
   viii. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
   ix. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 28 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

7. Persyaratan Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Subrekening Efek 004 masing – masing investor pada akhir Masa Penawaran. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Subrekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan paling lambat sebelum pelaksanaan distribusi saham (H-1 dari Pencatatan pukul 09.30).

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di Pasar Sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

8. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk penjatahan terpusat (*pooling*). Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 28 Maret 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal% Alokasi Awal Efek*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (IPO ≤ Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan target dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp56.831.250.000,- (lima puluh enam miliar delapan ratus tiga puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar Rp20 miliar (dua puluh miliar Rupiah) atau minimum 35,19% dari total Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel 1 di atas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

i. 2,5 kali sampai dengan 10 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
ii. 10 kali sampai dengan 25 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
iii. III. Di atas 25 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber Efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti. Dalam hal sumber Efek menggunakan Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan modal pada Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan atau berdasarkan keputusan penjaminan emisi Efek dalam hal penjamin emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan dengan ketentuan sesuai dengan SEOJK 15/2020.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

i. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
ii. Dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
iii. Dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
iv. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
v. Dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

i. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penajatahan Pasti. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Penjamin Emisi Efek merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
ii. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
iii. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Sesuai Peraturan No. IX.A.7, Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seraturs) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
ii. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Setiap pemodal yang akan melakukan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek ayng merupakan Penjamin Emisi Efek.

Besaran persentase Penjatahan Pasti untuk Penawaran Umum Perdana Saham PT Grahaprima Suksesmandiri yaitu maksimal 87,5%.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
   1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
      b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
   2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
      c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terhadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, maka pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan ke rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Konsultan Hukum : Makes & Partners Law Firm
Notaris : Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Admitra Jasa Korpora

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PARTISIPAN ADMIN

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 3190 7608
Website: www.utrade.co.id
Email: uobkhindcf@uobkayhian.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No 5
Jl. Kirana Avenue III Kelapa Gading, Jakarta utara
Tel. (021) 2974 5222
Fax. (021) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN

MAESTRO 90 Adv.